

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Tigaraksa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* di kelas VIII B termasuk pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data pretest posttest yang mengalami kenaikan. Rata-rata nilai pre-test 66,04 dan post-test 72,53.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan terdapat peningkatan yang signifikan. Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* masih berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 66,04 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 37. Setelah diberi perlakuan, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor rata-rata 72,53 dengan nilai terbesar 93 dan nilai terkecil 43.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tigaraksa. Hal ini terbukti dari hasil uji analisis Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan nilai signifikansi (*2-Tailed*) sebesar $0,007 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tigaraksa.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penerapan metode pembelajaran aktif dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, serta memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru agar lebih terampil dalam menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif seperti *Active Learning*.

2. Bagi Guru

Guru disarankan dapat menerapkan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran aktif agar siswa tidak merasa jenuh dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian lanjutan bagi peneliti berikutnya. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain eksperimen yang berbeda, jumlah sampel yang lebih luas, atau menerapkan metode *Active Learning* tipe lainnya dengan variabel yang berbeda.